



LIAK-LIUK PEJABAT PEMKOT PROMOSIKAN PRODUK UMKM

'Gaya Jogja', Gelar Potensi Ekonomi Kreatif

YOGYA (KR) - Gebyar Karya Jogja atau Gaya Jogja diharapkan mampu menjadi ajang gelar potensi ekonomi kreatif di Kota Yogya. Kegiatan yang baru tahun ini digelar merupakan hasil kolaborasi tiga OPD yakni Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pada pembukaan Gaya Jogja, Kamis (11/7) sore kemarin di Plaza SO 1 Maret, para pejabat Pemkot Yogya mampu menarik perhatian para wisatawan di kawasan Titik Nol Kilometer. Pasalnya, liak-liuk pejabat Pemkot dalam peragaan busana mendapat sambutan antusias tamu undangan, sehingga berhasil mengalihkan perhatian wisatawan yang tengah berkunjung di Malioboro. Tak ketinggalan,

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi juga turut unjuk gigi dalam aksi peragaan busana tersebut. Busana yang dikenakan para pejabat itu seluruhnya merupakan batik khas Yogya hasil karya UMKM di Kota Yogya. Hal itu sekaligus untuk mempromosikan beragamnya produk UMKM dengan kualitas yang siap bersaing. "Saya juga akan mengajak jajaran ASN di lingkungan Pemkot Yogya untuk kompak menggunakan fesyen produk UMKM di Kota Yogya," ungkap Heroe Poerwadi.

***Bersambung hal 7 kol 1**



'Publik figur' di lingkungan Pemkot Yogya memperagakan busana lokal produk UMKM.

'Gaya Sambungan hal 1

Gaya Jogja akan digelar hingga Minggu (14/7) mendatang di kawasan Benteng Vredenburg. Terdapat 70 stan yang menyajikan beragam jenis industri kreatif karya UMKM Kota Yogya mulai dari batik atau fesyen, kuliner hingga kerajinan.

Heroe mengaku, ajang yang baru pertama kali digelar ini pun akan dijadikan agenda tahunan. Bahkan, pihaknya bakal mengkaji untuk menggelar ekspo dengan durasi yang lebih lama. "Produk lokal Kota Yogya harus terus dipromosikan. Jika selama ini masing-masing OPD memiliki binaan, maka saaatnya disatukan dan disnergikan melalui Gaya Jogja," imbuhnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Hery Karyawan, menegaskan selama empat hari digelar pihaknya tidak menargetkan omzet penjualan. Hal ini lantaran tujuan utama Gaya Jogja ialah untuk memetakan potensi sekaligus evaluasi ekonomi kreatif di Kota Yogya. Sehingga pola relasi yang terbangun antara pelaku UMKM dengan pengunjung akan direkam sebagai bahan kajian. "Industri kreatif di Kota Yogya saat ini masih didominasi oleh fesyen, kuliner dan kerajinan," katanya.

Pemkot Yogya juga menggelar beragam kegiatan. Di antaranya parade musik, Dekoya Award 2019 hingga lomba desain industri digital.

(Dhi/Rdi)-d

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005